

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan uraian dari bab-bab sebelumnya, kiranya peneliti akan menarik beberapa inti yang menjadi kesimpulan dalam penelitian ini.

1. Kegiatan preservasi dan konservasi pada perpustakaan ini masih menggunakan peralatan yang sederhana sehingga buku yang mengalami kerusakan parah tidak dapat di perbaiki dan tidak digunakan lagi, hanya buku yang mengalami kerusakan ringan yang dapat di perbaiki.

2. Preservasi dan konservasi bahan Pustaka dilakukan untuk menjaga dan melestarikan informasi, mencegah kerusakan koleksi dari berbagai faktor yang mengakibatkan kerusakan, dan memelihara bahan Pustaka agar tetap bisa digunakan. Bahan Pustaka memiliki nilai informasi yang tidak ternilai harganya, sehingga memerlukan perawatan dan pelestarian.

3. Upaya pelestarian yang dilakukan oleh pustakawan Dinas Perpustakaan Kota Padang Sidempuan secara fisik dapat memperpanjang umur bahan Pustaka agar tetap awet dan terjaga.

4. Adapun faktor penyebab kerusakan bahan Pustaka yaitu diakibatkan oleh jamur, manusia, kelembapan, dan debu. Kendala dalam kegiatan preservasi dan konservasi bahan Pustaka yaitu kurangnya kesadaran tentang pentingnya preservasi dan konservasi bahan Pustaka dan kurangnya dana.

B. SARAN

Mengacu pada hasil pembahasan diatas, berikut saran yang peneliti berikan untuk memperbaiki dan memberikan solusi berdasarkan permasalahan guna meningkatkan perbaikan yang berkaitan dengan Preservasi dan Konservasi Bahan Pustaka di Dinas Perpustakaan Kota Padang Sidempuan. Peneliti memberikan saran, sebagai berikut:

1. Perlunya fasilitas yang memadai untuk kelancaran menjaga dan mencegah kerusakan pada bahan Pustaka, seperti di sediakannya AC, d isediakan ruangan khusus kegiatan preservasi dan konservasi bahan Pustaka, dan menyediakan alat khusus untuk melakukan preservasi dan konservasi bahan Pustaka. Diperlukannya anggaran lebih yang di dukung oleh pemerintah agar kegiatan preservasi dan konservasi dapat terlaksana dengan baik.
2. Tidak hanya kegiatan setahun sekali namun buatlah jadwal teratur untuk kegiatan preservasi dan konservasi, walaupun hanya sedikit bahan Pustaka yang mengalami kerusakan tetapi segera lakukanlah perbaikan agar kerusakan pada bahan Pustaka tidak bertambah parah.
3. Perpustakaan diharapkan memiliki alat pengaturan suhu agar mengetahui tingkat kelembapan pada perpustakaan sehingga bahan Pustaka tidak cepat mengalami kerusakan.
4. Diadakannya kegiatan fimgasi yang teratur yang bertujuan untuk menjaga bahan Pustaka dengan baik dari kerusakan akibat hama-hama yang berada dalam perpustakaan.
5. Pustakawan perlu mengikuti kegiatan pelatihan preservasi dan konservasi agar menambah wawasan dan tau bagaimana cara melakukan preservasi dan konservasi yang baik dan benar.